

Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Minat Masyarakat pada Madrasah Ibtidaiyyah Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep

Kadarisman^{1*}, Zakariyah²

^{1,2} Universitas KH. Abdul Chalim, Indonesia

^{1*}kadarismanodang@gmail.com, ²zakariyah@gmail.com

Alamat: Jalan Raya Tirtowening Jl. Raya Tirtowening Pacet No.17, Bendorejo, Bendunganjati, Kec. Pacet, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur 61374

Korespondensi penulis: kadarismanodang@gmail.com

Abstract. *This study aims to (1) determine how school management increases community interest in MI Annibros I, Galis Village, Giligenting District, Sumenep Regency; (2) identify the problems and solutions in the implementation of the principal's management in boosting community interest in MI Annibros I, Galis Village, Giligenting District, Sumenep Regency; and (3) assess the impact of the principal's management on enhancing community interest in MI Annibros I, Galis Village, Giligenting District, Sumenep Regency. The approach used in this research is descriptive qualitative. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data analysis involves data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity tests utilize source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. The results show that the principal's management in increasing community interest involves creating flagship programs such as daily religious activities (Imtaq), Scouts, drum bands, English clubs, Arabic language clubs, publicizing, improving teacher quality, and enhancing infrastructure and facilities. The impact of implementing the principal's management is highly positive, as indicated by the increasing number of student admissions each year: 60 students in 2019/2020, 62 students in 2020/2021, 64 students in 2021/2022, 66 students in 2022/2023, and 67 students in 2023/2024.*

Keywords: *Management, Principal, Community Interest*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk (1) Bagaimana Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Minat masyarakat Pada MI Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep (2) Bagaimana problem dan solusi dari penerapan Manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat pada MI Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep (3) Bagaimana dampak dari penerapan manajemen Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat pada MI Annibros I Desa Galis Kecamatan Giligenting Kabupaten Sumenep. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis datanya dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji Kebasahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi tehnik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat adalah membuat program unggulan seperti Imtaq setiap hari, Pramuka, drumband, English club, bahasa Arab club publikasi, meningkatkan kualitas guru, serta menambah infrastruktur dan sarana prasarana madrasah yang memadai. Dampak dari penerapan manajemen kepala Sekolah ini adalah sangat baik ini ditandai dengan meningkatnya jumlah penerimaan peserta didik tiap tahunnya. Tahun 2019/2020 sebanyak 60 siswa, 2020/2021 sebanyak 62 siswa, tahun 2021/2022 sebanyak 64 siswa, tahun 2022/2023 sebanyak 66 siswa, dan tahun 2023/2024 sebanyak 67 siswa.

Kata kunci: Manajemen, Kepala Sekolah, Minat Masyarakat

1. LATAR BELAKANG

Indonesia adalah salah satu negara yang berkembang dengan segala potensi dan sumber daya alam yang dimiliki namun, keanekaragaman tersebut tidak akan berkembang ketika tidak ada sumber daya manusia yang mampu memberdayakannya. Salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui jalur Pendidikan.

Pendidikan adalah salah satu bidang kehidupan yang paling penting. Keberadaan pendidikan mampu membimbing dan mengarahkan manusia kepada hal tersebut menjadi manusia yang berkualitas. Sejalan dengan itu, persaingan dalam beberapa bidang kehidupan seperti sosial, ekonomi dan politik menuntut kualitas diri merupakan tugas penting bagi institusi pendidikan, dalam hal ini sekolah, untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang dia miliki. Melalui upaya edukasi ini diharapkan hal tersebut dapat terwujud mengembangkan suatu bangsa sehingga dapat meningkatkan kehormatan dan martabat kehidupan Negara.

Pembangunan di bidang pendidikan juga memegang peranan penting mencerdaskan kehidupan bangsa di masa depan. Hal ini disebabkan oleh, Pendidikan merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari sistem pembangunan Nasional. Akan tercipta sistem pembangunan nasional yang baik dan strategis juga berdampak baik terhadap pengembangan sumber daya manusia. Sumber daya inilah yang pada akhirnya akan menentukan keberhasilan dan keberlanjutan bangsa ini.

Pendidikan merupakan bagian dari kehidupan manusia karena pendidikan sangatlah penting diperlukan dan mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses pembelajaran. Salah satu kegiatan inti dalam pendidikan adalah proses belajar mengajar. Proses ini merupakan wadah bagi masyarakat untuk belajar dan mengembangkan diri. Setidaknya melalui proses belajar mengajar ini menjadi salah satu bentuk pembuktian. Pendidikan merupakan salah satu alat untuk menunjang kehidupan masyarakat proses interaksi antara pendidik dan peserta didik di lembaga pendidikan sudah baik formal atau informal. Sehingga diharapkan Sekolah bisa memberikan edukasi yang baik sehingga menjadi minat ketertarikan masyarakat terhadap sekolah.

Di era modern ini, dunia pendidikan harus diperhatikan dan dikelola dengan cermat profesional karena semakin hari persaingan antar sekolah di Indonesia semakin meningkat ketat. Jika suatu lembaga pendidikan dikelola apa adanya, maka lembaga tersebut pendidikan tentu tidak memiliki daya tarik dan akan ditinggalkan konsumen, dan sebaliknya. Setiap pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan harus bersifat alamiah dinamis bukan statis

karena pembelajaran harus berkembang seiring perkembangan zaman. Oleh karena itu, setiap sekolah dituntut untuk mampu meningkatkan mutu sekolah itu sendiri dari segala sisi.

Melihat betapa ketatnya persaingan antar masing-masing institusi Saat ini, pendidikan sudah menjadi suatu keharusan setiap lembaga pendidikan seperti sekolah berusaha memberikan pelayanan yang terbaik bagi seluruh siswa, sehingga timbul rasa nyaman dan nyaman percayalah pada masyarakat dan jangan coba-coba mencari lembaga pendidikan lain. Selain itu, sekolah dituntut untuk mempunyai manajemen yang baik untuk mencapai hal tersebut mempertahankan eksistensinya karena tanpa promosi yang maksimal maka akan terjadi mengakibatkan minimalnya jumlah siswa yang mendaftar atau tidak sekolah tersebut dikenal di masyarakat.

Promosi merupakan hal yang mutlak dilakukan oleh sekolah. Tujuannya adalah untuk memperkenalkan sekolah kepada masyarakat, dan membentuk citranya institusi dan menanamkan rasa percaya di benak masyarakat sehingga mampu menarik minat calon peserta didik untuk bersekolah di lembaga pendidikan itu. Oleh karena itu, sekolah dituntut untuk menyusun strategi promosi meningkatkan dan mempertahankan kualitas peserta didik yang ada. Promosi itu Yang dimaksud adalah langkah-langkah yang dilakukan pihak sekolah dalam berkomunikasi dengan masyarakat guna mencapai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam manajemen promosi sekolah akan dijelaskan beberapa hal, antara lain: lainnya meliputi kegiatan lembaga pendidikan, memperkenalkan produknya dengan baik melalui iklan, promosi, atau publikasi. Promosi harus dilakukan secara kreatif mampu menarik perhatian masyarakat atau calon konsumen. Karena ini promosi dapat diartikan sebagai proses komunikasi antara penjual dan pembeli atau pihak lain untuk mempengaruhi masyarakat agar tertarik membeli produk yang disediakan.

Sebagai seorang pemimpin, kepala dilembaga itu harus mampu menciptakan program-program yang mampu mengangkat kualitas lembaga. Sebagai pemimpin, kepala sekolah atau madrasah memainkan dua fungsi utama dalam melaksanakan proses pendidikan. Sebagai pengelola pendidikan di sekolah atau madrasah, untuk memulai. Kedua, kepala pendidikan formal di sekolahnya adalah kepala sekolah atau madrasah. Kepala Sekolah memiliki tanggung jawab yang luas, sehingga perlu baginya untuk lebih terampil dan berpengetahuan daripada anggota stafnya.

Dalam organisasinya, kepala Madrasah juga dituntut untuk menguasai ilmu manajemen. Manajemen adalah proses pengendalian suatu organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan sukses dan efektif. Perencanaan, pengorganisasian, tindakan, dan pengendalian adalah empat fungsi manajerial yang dijelaskan secara rinci oleh

George R. Terry. Pendidikan memiliki peran penting dalam kemajuan peradaban manusia. Pendidikan adalah pondasi dari harapan pertumbuhan individu dan masyarakat. Melalui proses pendidikan inilah tujuan pembangunan bangsa dapat dicapai, dan semua kemampuan pendidikan yang ada saat ini perlu diarahkan untuk mencapai pembangunan pendidikan yang setinggi-tingginya melalui berbagai program yang dikelola secara lengkap, efektif, dan efisien, serta profesional.

Sekolah Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1 merupakan Sekolah yang terletak di Kabupaten Sumenep yang didirikan pada tahun 1969 setelah surat keputusan diterbitkan. Sekolah telah berusaha menarik siswa sebanyak mungkin, namun sejalan dengan perkembangan yang dialami masing-masing sekolah kompetisi, oleh karena itu sekolah Madrasah Ibtidaiyyah mengalami peningkatan jumlah siswa dan siswi setiap tahunnya peningkatan yang terjadi harus terus dijaga agar bisa melakukan persaingan dengan sekolah lainnya.

Madrasah memiliki nilai lebih karena merupakan gaya pendidikan yang spesifik, lebih menekankan pada pendidikan Islam dari pada pendidikan formal pada umumnya. Berdasarkan penjelasan diatas, Lembaga pendidikan Islam terus berkembang, bagaimanapun caranya perbaikan manajemen yang disesuaikan dengan tuntutan zaman pada saat ini. Pendidikan islam yang berarti pembentukan pribadi muslim. Adapun keunggulan dari Madrasah Annibros ini yaitu sudah diterapkannya program insentif yang sudah berjalan kurang lebih satu tahun. Program ini dilakukan setiap tahun guna memberikan nilai keunggulan terhadap masyarakat. Sehingga masyarakat bisa berminat terhadap Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan penelitian menerapkan jenis penelitian kualitatif. Jenis penelitian kualitatif merupakan suatu jenis penelitian yang meneliti secara alamiah serta tidak menggunakan aturan statististik dan kuantifikasi. Dalam peneliti kualitatif lebih fokus pada pengungkapan yang komprehensif dan mendalam tentang subjek tindakan atau insiden tertentu. Jadi manusia akan menjadi instrumen pertama, karena memiliki daya yang sesuai guna mendapatkan informasi kualitatif. Oleh karena itu, peneliti berusaha menjauhi pengaruh subjektif dan menjaga lingkungan.

Pengertian lainnya mengungkapkan bahwa Penelitian kualitatif juga termasuk penelitian yang banyak digunakan dalam ilmu social dan humaniora yang berhubungan dengan tingkah laku serta kebiasaan manusia dan pola pikir manusia yang masih sulit untuk dijelaskan

menggunakan angka akan tetapi lebih dijelaskan dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata dari percakapan, catatan laporan, dokumen, dan sumber lainnya.

Metodologi lapangan (field research) diterapkan dalam penyelidikan ini. Menurut definisinya, penelitian lapangan semacam ini untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan informasi langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenaan, sekaligus sebagai cross checking terhadap bahan-bahan yang telah ada. Atau dengan kata lain penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data langsung dari responden. Proses yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang dapat diamati.

Di samping itu juga peneliti ingin memaparkan secara luas tentang temuan di lapangan mengenai Manajemen kepemimpinan Kepala Sekolah dalam memimpin sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat dalam memasukkan anaknya di madrasah yang bersangkutan.

Jenis penelitian yang digunakan ialah kualitatif diskriptif, dimana peneliti memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara diskriptif sesuai dengan data dan fakta di lapangan. Maka laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan sebagai hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Peneliti akan menyelidiki fenomena yang berhubungan dengan Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada MI Annibros 1 Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Adapun alasan peneliti menggunakan jenis dan pendekatan ini, agar mempermudah peneliti dalam mengumpulkan informasi yang lebih rinci dan lengkap tentang Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Masyarakat Pada MI Annibros 1 fokus kajian dalam penelitian ini. Kemudian dengan pendekatan lapangan ini peneliti dapat memecahkan masalah yang terjadi di Madrasah Ibtidaiyyah Annibros 1 Kabupaten Sumenep Jawa Timur. Karena dengan pendekatan lapangan, peneliti akan lebih mudah memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk pada hasil penelitian yang diuraikan sebelumnya bahwa Manajemen kepala MI Annibros I diawali dengan meningkatkan mutu (kwalitas) produk pendidikan. Hal ini disebabkan karena produk merupakan hal yang sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh masyarakat pengguna jasa pendidikan. meningkatkan kualitas produk (hasil) pendidikan madrasah merupakan salah satu jaminan sukses yang diberikan oleh Kepala Sekolah kepada peserta didik. Untuk mendukung program pemerintah tentang wajib belajar sembilan tahun, maka Kepala Sekolah menetapkan MI Annibros I sebagai madrasah penyelenggara pendidikan

gratis kepada peserta didiknya. Hal tersebut bertujuan untuk memberikan jaminan agar seluruh peserta didik dapat berpartisipasi dan menyelesaikan pendidikan dimadrasah utamanya adalah peserta didik yang tingkat ekonominya rendah (miskin). Program Kepala Madrasah, yaitu pemberian bantuan dana pendidikan bagi siswa miskin hal ini diajukan lewat program PKH, KIP pemerintah. Program tersebut terbukti mendapat respons positif dari masyarakat dan orang tua siswa sehingga dapat meningkatkan minat masyarakat untuk mendaftarkan putra-putrinya ke madrasah.

Selain Program unggulan dan harga atau biaya pendidikan, nilai lain yang ditawarkan oleh madrasah adalah lokasi madrasah yang strategis. Realita yang terjadi dimasyarakat bahwa lokasi sekolah/madrasah juga menjadi hal penting yang diperhatikan dan dipertimbangkan oleh masyarakat menggunakan jasa pendidikan. Pernyataan tersebut erat kaitannya dengan kemudahan akses perjalanan serta transportasi menuju madrasah. Keberadaan lokasi madrasah yang strategis merupakan keunggulan tersendiri yang memiliki nilai jual/tawar kepada masyarakat. Hal tersebut merupakan strategi marketing yang diterapkan oleh Kepala Madrasah karena masyarakat lebih memilih lembaga pendidikan yang lokasinya strategi, mudah terjangkau, aman, nyaman dan sehat.

Di sisi lain personal (Sumber Daya Manusia) madrasah juga menjadi prioritas utama yang diperhatikan dan dipertimbangkan masyarakat pengguna jasa pendidikan. Hal tersebut karena pendidik dan tenaga kependidikan akan banyak memberikan pengaruh terhadap kualitas proses dan kualitas hasil pendidikan bagi peserta didik. Untuk kepentingan ini kepala madrasah senantiasa berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru-guru madrasah, melalui diklat/workshop, seminar, PLPG, KKG, penulisan karya ilmiah, penelitian tindakan kelas (PTK) dan melanjutkan sekolah. Dalam konteks suatau manajemen, tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) yang memiliki kualifikasi akademik, kompetensi dan masa kerja yang memadai akan menjadi acuan masyarakat pengguna jasa pendidikan untuk memilih madrasah sebagai tempat pendidikan putra dan putrinya.

Selain dari uraian di atas, hal lain yang sangat menentukan keberhasilan dalam kegiatan manajemen lembaga pendidikan madrasah adalah kualitas proses dan layanan jasa yang dapat memuaskan keinginan pelanggan. Dalam konteks ini, Kepala Sekolah menerapkan standar yang tinggi dalam memberikan layanan pendidikan kepada peserta didiknya, diantaranya adalah KBM yang efektif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, program-program unggulan madrasah melalui kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan pembiasaan, serta daya dukung fasilitas pendidikan yang lengkap dan representatif. Untuk kepentingan tersebut, maka Kepala Sekolah senantiasa melakukan inovasi dan formulasi program-program madrasah yang dapat

mengakomodasi dan mengembangkan potensi, bakat serta minat peserta didik. Dalam kegiatan manajemen menarik minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan madrasah, kualitas proses dapat menjadi nilai tawar kepada masyarakat sebagai pengguna jasa pendidikan, sehingga madrasah menjadi lembaga yang diminati dan menjadi prioritas utama untuk dipilih oleh masyarakat.

Formulasi manajemen dalam menarik minat masyarakat juga memerlukan bukti fisik berupa sarana dan prasarana yang memadai. Realita yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu pertimbangan masyarakat dan calon peserta didik untuk masuk atau tertarik pada sekolah/madrasah yang diminati. Dalam konteks ini, Walaupun MI Annibros I belum memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai namun hal itu dapat mendukung kegiatan pembelajaran peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah diantaranya adalah bangunan gedung yang kokoh dan bagus, ruang kelas yang tercukupi, ruang perpustakaan, dan ruang serbaguna yang memadai. Hal tersebut dalam kegiatan menarik minat masyarakat merupakan nilai tawar yang sangat diperhatikan dan dipertimbangkan oleh orang tua calon peserta didik.

Promosi merupakan sarana yang sangat penting dalam proses menarik minat masyarakat dan juga untuk mengenalkan madrasah kepada masyarakat secara luas. Oleh karena itu dibentuknya panitia penerimaan siswa baru (PPDB) dapat membantu mempermudah dan memperlancar tugas dan tanggungjawab dari setiap tahapan kegiatan penerimaan siswa baru. Dalam pelaksanaannya, panitia yang dipilih merupakan stake holder madrasah yang memiliki kompetensi dan berintegritas tinggi baik secara kelembagaan maupun di lingkungan sosial kemasyarakatan. Implikasi dari manajemen ini adalah kemudahan dalam pemetaan lokasi dan sasaran penerimaan siswa baru di setiap wilayah target operasi.

Untuk mengoptimalkan kegiatan menarik minat masyarakat terhadap madrasah, maka manajemen kepala madrasah menerapkan tehnik promosi/publikasi langsung dan tidak langsung. Untuk mempermudah pemahaman dan kejelasan informasi yang diberikan kepada masyarakat, maka promosi menggunakan berbagai macam media, materi, dan tehnik yang sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan pemasaran serta menyesuaikan situasi dan kondisi masyarakat calon pengguna jasa pendidikan madrasah.

Berdasarkan dari uraian diatas maka dapat diketahui bahwa manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan minat masyarakat pada MI Annibros I adalah menggunakan teori yang mempertimbangkan pada aspek Product, Price, Place, Promotion, People, Physical evidence dan process (7P). Manajemen yang ditempuh oleh Kepala Madrasah tersebut setelah melakukan survei secara sederhana, bahwa realita masyarakat selalu mempertimbangkan

produk, layanan, SDM dan fasilitas pendukung pendidikan. Layanan pendidikan kepada komunitas pendidikan sedikitnya terdapat lima sifat layanan yang harus diwujudkan oleh kepala madrasah agar pelanggan puas. Layanan sesuai dengan yang dijanjikan, yaitu reability (mampu menjamin kualitas pembelajaran), assurance (mampu menjamin kualitas pembelajaran), tangible (iklim sekolah yang kondusif), empati memberikan perhatian penuh kepada peserta didik dan responsiveness yaitu cepat tanggap terhadap kebutuhan peserta didik.

Dalam konteks lembaga pendidikan, Manajemen adalah suatu penentuan dan sasaran dan tujuan dasar jangka panjang dari suatu organisasi Sekolah/Madrasah serta pengadopsian seperangkat tindakan serta alokasi sumber-sumber yang perlu untuk mencapai sasaran-sasaran tersebut. Manajemen adalah suatu rencana tindakan, metode atau serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Pengertian di atas menunjukkan bahwa proses sosial merupakan inti dari manajemen pengelolaan pendidikan. Hal ini karena kelompok sosial atau masyarakat merupakan komunitas pendidikan yang langsung berinteraksi, sebagai mitra kerja, pengguna sekaligus pemakai dari proses maupun hasil dari pendidikan. Selain itu juga implementasi manajemen membutuhkan jangka waktu tertentu menyesuaikan pada pencapaian sasaran dan ketersediaan waktu yang dibutuhkan, sehingga manajemen yang baik itu adalah manajemen yang komprehensif, mengintegrasikan segala resources dan kapabilitas, berorientasi pada masa depan dan fokus pada skala prioritas dan berorientasi pada kepuasan pelanggan serta memenangkan kompetensi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil penelitian ini memiliki relevansi dengan manajemen Kepala Madrasah dalam menarik minat masyarakat dan teori penerimaan peserta didik baru (PPDB) serta hasil penelitian terdahulu.

4. KESIMPULAN

Manajemen yang diterapkan oleh Kepala Sekolah dalam meningkatkan minat masyarakat sudah baik dan cukup efektif untuk menjaring siswa baru, yaitu melakukan kegiatan imtaq rutin di pagi hari, menggunakan keunggulan produk pendidikan untuk promosi, membuat Program unggulan, menggunakan keunggulan lokasi strategis madrasah, membentuk tim work penerimaan peserta didik baru, melakukan pemetaan wilayah target promosi, menjalin hubungan kerja sama dengan stake holder madrasah, melakukan publikasi melalui media cetak dan elektronik, serta melengkapi sarana dan prasarana pendidikan madrasah.

Hasil yang dicapai dari manajemen yang diterapkan oleh Kepala Sekolah selama lima tahun kepemimpinannya telah tercapai dengan baik karena mampu meningkatkan penerimaan

siswa baru sebesar 100%, yaitu tahun pelajaran 2019/2020 sejumlah 60 siswa, 2020/2021 sejumlah 62 siswa, 2021/2022 64 siswa, 2022/2023 66 siswa, 2023/2024 sebesar 67 siswa.

DAFTAR REFERENSI

- A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2019.
- Abrori, Maskup, “Strategi Pemasaran Lembaga Pendidikan Untuk Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Di Pg/Tk Samarinda” *Jurnal Syamil*, 2, (2015).
- Afnina, Strategi Bauran Promosi Terhadap Sikap Konsumen dalam Mengambil Keputusan Menjadi Mahasiswa Pada Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Pase Langsa. *Tesis*, (medan: Sekolsh Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2011).
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian* (Jakarta : Rineka Cipta, 2013).
- Bungin, M.Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. 1 ed. (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007).
- Djum Djum Noor Benty, Imam Gunawan, *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*, (Bandung : Alfabeta, 2017).
- Dr. Muhammad Kristiawan,dkk., *Manajemen Pendidikan*, Yoyakarta: Cv Budi Utama, 2017.
- George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-dasar Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015).
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktek* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2014).
- Indrioko, Erwin, *Membangun Citra Publik Dalam Lembaga Pendidikan Islam*, Universum, (Juli 2015).
- Khasanah, Afidatul, “Pemasaran Jasa Pendidikan Sebagai Peningkatan Mutu Di Sd Alam Baturraden”, *Jurnal El-Tarbawi* (2015).
- Laboso, Syahrial, “Penerapan marketing MIX Sebagai Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Di MAN 1 Yogyakarta” *Manageria : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2 (November 2018/1440).
- Laili Khodri Nasution, Pery, Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Kuliah pada Business College Lembaga Pendidik dan Pengembangan Profesi Indonesia (LP3I) Medan, *Tesis*, (Medan: Sekolsh Pascasarjana Universitas Sumatera Utara, 2007).
- Lexy J. Meleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004.
- Mohammad Arifin, Barnawi, *Buku Pintar Mengelola Sekolah (swasta)*(Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2012).

Muhaimin, M.A, Dkk, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2012).

Normina, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Ittihad Jurnal Kopetais Wilayah XI Kalimantan, No.26 (Oktober 2016).

Paitung, Dahlia, dkk. Strategi Manajemen Promosi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik Pada Satuan Paud. *Journal of Early Childhood Education* 2, no.1 (2019)

Rifatul Fauziyati, Wiwin, Strategi Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan Menuju Generasi Maju Indonesia, *Qalamuna*, No.1, (Januari-Juni 2018).

Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (bandung: PT Refka Aditama, 2010).

Shinta, Agustina, *Manajemen Pemasaran*, (Malang, Universitas Brawijaya Press, 2011).

Srimiranti, *Manajemen Sekolah*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, Cet 1, 2011).

Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016).

Suryosubroto, *Humas Dalam Dunia Pendidikan* (Yogyakarta : Mitra Guna Media, 2001).

Tamzeh, Ahmad, *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta : Teras, 2009).